

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA BARU

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 merupakan penyakit infeksi emerging yang masih memerlukan kewaspadaan berkelanjutan meskipun kondisi kasus telah mengalami penurunan dibandingkan masa pandemi. Mobilitas masyarakat yang tinggi, aktivitas ekonomi, serta interaksi antarwilayah masih berpotensi meningkatkan risiko penularan penyakit di Kabupaten Kotabaru.

Kabupaten Kotabaru sebagai wilayah dengan aktivitas perdagangan, pelabuhan, dan mobilitas penduduk yang cukup tinggi tetap memiliki potensi terjadinya penularan COVID-19 baik dari transmisi lokal maupun dari wilayah lain. Selain itu, ketahanan masyarakat terhadap penerapan perilaku hidup bersih dan sehat serta kesiapan sistem kesehatan daerah menjadi faktor penting dalam pengendalian penyakit.

Berdasarkan hasil analisis risiko tahun 2026, Kabupaten Kotabaru memiliki derajat risiko rendah dengan nilai risiko sebesar 34,64. Namun demikian, masih terdapat beberapa subkategori yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut untuk meningkatkan kesiapsiagaan daerah terhadap penyakit infeksi emerging dan potensi Kejadian Luar Biasa (KLB).

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Baru.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektor dalam penguatan surveilans dan promosi kesehatan.
5. Meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan dalam deteksi dini dan respon cepat terhadap kejadian COVID-19.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/abal, Untuk Kabupaten Kota Baru, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Baru Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abal, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	31.41
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	91.14
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Bersiko	RENDAH	30.00%	1.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Baru Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan masih adanya masyarakat yang kurang konsisten menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), rendahnya kepatuhan terhadap etika batuk dan penggunaan masker pada kondisi tertentu, serta masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyakit infeksi emergin

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abal, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	96.43
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	80.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Survellans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	66.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Baru Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Kota Baru dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Kota Baru
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	46.29
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	65.86
RISIKO	34.64
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Baru Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Baru untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 46.29 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 65.86 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 34.64 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME LINE	KET
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19.	Dinas Kesehatan, Bappeda'	Penyusunan APBD 2026-2027	Disesuaikan kemampuan daerah
2.	Surveilans Kabupaten/Kota	Meningkatkan pelaporan dan pemantauan kasus COVID-19 secara rutin dari fasilitas kesehatan.	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit	Triwulan I-IV 2026	Dilaksanakan secara berkala

3.	Promosi	Mengembangkan media komunikasi risiko yang efektif dan meningkatkan kampanye kesehatan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial.	Dinas Kesehatan, Promkes, Kominfo	Triwulan I – IV 2026	Kolaborasi lintas sekt
----	---------	---	-----------------------------------	----------------------	------------------------

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kotabaru



Bowin Simanjuntak, SKM. M.AP
NIP. 19611028 198903 1 010
Pembina Tk I (IV)

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
3	Promosi	10.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Alokasi anggaran kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19 terbatas	Sistem monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran belum optimal
2	Surveilans Kabupaten/Kota			Ketersediaan logistik investigasi kasus dan surveilans terbatas	Dukungan anggaran operasional surveilans terbatas	
3	Promosi		Strategi komunikasi risiko dan edukasi masyarakat belum dilakukan secara berkelanjutan	Media KIE terkait COVID-19 terbatas dan belum diperbarui	Anggaran promosi kesehatan dan komunikasi risiko terbatas	Pemanfaatan media digital dan sarana komunikasi masih belum optimal

4. Poin-poin masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Alokasi anggaran untuk kegiatan kewaspadaan, surveilans, dan penanggulangan COVID-19 masih terbatas.
2	Pelaksanaan surveilans dan deteksi dini kasus penyakit pernapasan belum optimal di seluruh fasilitas kesehatan.
3	Kegiatan promosi kesehatan dan komunikasi risiko terkait pencegahan COVID-19 belum dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjangkau seluruh masyarakat.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME LINE	KET
1.	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengalokasikan anggaran untuk mendukung kegiatan kewaspadaan dan penanggulangan COVID-19.	Dinas Kesehatan, Bappeda'	Penyusunan APBD 2026-2027	Disesuaikan kemampuan daerah
2.	Surveilans Kabupaten/Kota	Meningkatkan pelaporan dan pemantauan kasus COVID-19 secara rutin dari fasilitas kesehatan.	Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit	Triwulan I-IV 2026	Dilaksanakan secara berkala
3.	Promosi	Mengembangkan media komunikasi risiko yang efektif dan meningkatkan kampanye kesehatan melalui media cetak, elektronik, dan media sosial.	Dinas Kesehatan, Promkes, KomInfo	Triwulan I-IV 2026	Kolaborasi lintas sekt

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Erwin Simanjuntak, SKM, MAP	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
2	Akhmad Ruyani,SKM.MM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan
3	Muhammad Ikhwan, S.Kep	PPTK Surveillans	Dinas Kesehatan
4	Milili Filtriyani,SKM	PJ PIE	Dinas Kesehatan